



Article Informations
Corresponding Email:
syifaamalias11@gmail.com

Received: 01/08/2025; Accepted:
01/09/2025; Published: 15/10/2025

DIPLOMASI INDONESIA UNTUK MENJADI TUAN RUMAH AJANG BALAP MOTORCYCLE GRAND PRIX (MOTOGP) DI MANDALIKA TAHUN 2022

Syifa Amalia Salsabila

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik, Universitas Jenderal Achmad Yani

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis diplomasi yang dilakukan oleh Indonesia dalam upayanya menjadi tuan rumah ajang balap internasional Motorcycle Grand Prix (MotoGP) tahun 2022 di sirkuit Mandalika. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan teori konstruktivisme Alexander Wendt, penelitian ini menyoroiti bagaimana interaksi aktor-aktor domestik dan internasional serta konstruksi sosial memengaruhi Keputusan Dorna Sports untuk memilih Indonesia sebagai tuan rumah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, berita daring, dan hasil wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diplomasi public yan dilakukan oleh pemerintah Indonesia melibatkan kerja sama lintas sektor, termasuk BUMN seperti ITDC, MGPA, Telkom, dan Bank Mandiri, serta kampanye promosi pariwisata. Strategi tersebut berhasil meningkatkan citra Indonesia di mata dunia serta memperkuat posisi negara dalam diplomasi olahraga global. Penelitian ini menyimoualkan bahwa diplomasi public berbasis sports tourism mampu menjadi alat efektif dalam mewujudkan kepentingan nasional dan meningkatkan nation branding Indonesia.

Kata Kunci : Diplomasi, Diplomasi Publik, Konstruktivisme, Indonesia, Dorna Sports

ABSTRACT

This study aims to analyze the diplomacy undertaken by Indonesia in its efforts to become the host of the international motorcycle racing event, the Motorcycle Grand Prix (MotoGP) in 2022, held at the Mandalika Circuit. Using a descriptive qualitative approach and Alexander Wendt's constructivist theory, this research highlights how interactions between domestic and international actors as well as social constructions influenced Dorna Sports' decision to select Indonesia as a host. Data collection was conducted through literature studies from various sources such as journals, books, online news articles, and interview results. The findings indicate that the public diplomacy carried out by the Indonesian government involved cross-sector

collaboration, including state-owned enterprises (SOEs) such as ITDC, MGPA, Telkom, and Bank Mandiri, along with tourism promotion campaigns. These strategies successfully enhanced Indonesia's image on the global stage and strengthened its position in international sports diplomacy. This study concludes that public diplomacy based on sport tourism can serve as an effective tool to achieve national interests and improve Indonesia's nation branding.

Keywords : *Diplomacy, Public Diplomacy, Constructivism, Indonesia, Dorna Sports*

1. PENDAHULUAN

Kajian dalam hubungan internasional pada umumnya mencakup bidang politik, ekonomi, hukum, dan militer. Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan kompleksitas dinamika global, cakupan kajian hubungan internasional turut meluas mencakup isu-isu kontemporer seperti hak asasi manusia, pariwisata, kesehatan, serta olahraga. Olahraga kini dipandang sebagai salah satu instrumen strategis dalam membangun hubungan antarnegara karena dapat menciptakan interaksi sosial lintas batas yang mendukung diplomasi multilateral. Diplomasi dalam konteks ini merujuk pada upaya negosiasi dan komunikasi yang dilakukan oleh suatu negara dengan negara lain untuk mencapai tujuan nasional, termasuk dalam bidang budaya, ekonomi, militer, pariwisata, dan olahraga. Diplomasi olahraga menjadi bentuk *soft power* yang semakin diakui dalam memperkuat kerja sama internasional.

Indonesia memiliki potensi besar dalam diplomasi olahraga, khususnya melalui cabang olahraga balap motor. Sebagai salah satu pasar otomotif terbesar di dunia, serta tingginya minat masyarakat terhadap sepeda motor, Indonesia menjadi negara dengan basis penggemar yang signifikan terhadap ajang *Motorcycle Grand Prix (MotoGP)*. Antusiasme publik terhadap *MotoGP* dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk meningkatkan citra negara sekaligus mempererat hubungan bilateral dan multilateral melalui penyelenggaraan dan partisipasi aktif dalam ajang olahraga berskala internasional. *MotoGP* merupakan kejuaraan balap motor kelas dunia yang diselenggarakan di lebih dari lima belas negara dengan total sembilan belas seri balapan dalam satu musim. Dengan tingginya jumlah pemirsa global, termasuk dari Indonesia, ajang ini berperan strategis dalam mendukung

diplomasi olahraga sebagai bagian dari strategi hubungan internasional kontemporer.¹

Pada tahun 2022, Indonesia kembali dipercaya menjadi tuan rumah ajang Motorcycle Grand Prix (MotoGP) yang diselenggarakan di Sirkuit Mandalika, Lombok. Penyelenggaraan ini merupakan bagian dari strategi diplomasi olahraga Indonesia untuk memperkuat posisinya di tingkat internasional. Keikutsertaan Indonesia sebagai tuan rumah MotoGP bukanlah yang pertama, melainkan yang ketiga kalinya setelah sebelumnya menjadi tuan rumah pada tahun 1996 dan 1997. Penyelenggaraan perdana dilakukan pada 7 April 1996 di Sirkuit Sentul, Bogor, Jawa Barat. Partisipasi berulang Indonesia dalam ajang ini mencerminkan komitmen negara dalam menjadikan olahraga, khususnya balap motor, sebagai sarana diplomasi dan penguatan citra nasional di kancah global. Kemudian di tanggal 28 September tahun 1997, Indonesia menjadi tuan rumah dalam ajang balap Motorcycle Grand Prix (MotoGP) ini untuk yang kedua kalinya, pada saat itu nama resmi ajang balap ini masih menggunakan nama Marlboro Indonesia Grand Prix yang dilaksanakan Kembali di Sirkuit Sentul, Bogor, Jawa Barat.²

Penyelenggaraan Motorcycle Grand Prix (MotoGP) pada tanggal 18–20 Maret 2022 di Sirkuit Mandalika, Lombok, Nusa Tenggara Barat, menandai kembalinya Indonesia sebagai tuan rumah ajang balap bergengsi ini setelah 25 tahun. Pemilihan Mandalika sebagai lokasi pelaksanaan dianggap strategis karena terintegrasi dalam kawasan pariwisata unggulan, dengan keindahan alam dan pemandangan laut yang mendukung promosi destinasi wisata Indonesia. Keberhasilan ini sekaligus memperkuat citra Indonesia sebagai negara yang mampu menyelenggarakan ajang olahraga internasional. MotoGP Mandalika 2022 menjadi instrumen diplomasi publik Indonesia. Melalui ajang ini, pemerintah memanfaatkan momentum untuk memperkenalkan keindahan alam, kebudayaan lokal Lombok, serta karakter

¹ Rusmawati Sinta dan Rasyidah Resa, "Diplomasi Publik Indonesia Melalui Penyelenggaraan Pagelaran Olahraga Balap Mandalika Tahun 2019-2023," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*. Vol. 3 No.6 (2023) 10274.

² Rizky Pratama, "25 Tahun Silam Indonesia Gelar Balapan MotoGP di Sirkuit Sentul, Valentino Rossi Ikut Kelas 125 CC", *KOMPAS TV* (7 April 2021) internet, diakses pada 24 Juli 2024, <https://www.kompas.tv/olahraga/162192/25-tahun-silam-indonesia-gelar-balapan-motogp-di-sirkuit-sentul-valentino-rossi-ikut-kelas-125-cc?page=all>

keramahan masyarakat Indonesia kepada komunitas global. Ajang ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana sportainment, tetapi juga sebagai medium promosi nasional yang efektif.

Dampak positif dari penyelenggaraan MotoGP Mandalika 2022 dirasakan di berbagai sektor, antara lain peningkatan aktivitas ekonomi lokal, penciptaan lapangan kerja, peningkatan kunjungan wisatawan, serta terbentuknya citra positif Indonesia di mata internasional sebagai negara yang profesional dan kompeten dalam mengelola event berskala global. Ajang ini menegaskan peran olahraga, khususnya balap motor, sebagai bagian dari strategi diplomasi dan promosi negara di ranah hubungan internasional kontemporer.³

Keberadaan Sirkuit Mandalika memberikan dampak positif terhadap citra Indonesia di tingkat global. Penyelenggaraan ajang internasional seperti MotoGP 2022 menunjukkan kapasitas Indonesia dalam mengelola event olahraga kelas dunia. Selain itu, sirkuit ini berkontribusi pada peningkatan wisata olahraga, mendorong pertumbuhan sektor pariwisata, dan memperkuat posisi Indonesia sebagai destinasi internasional yang kaya akan keindahan alam dan budaya lokal. Secara keseluruhan, keberadaan Sirkuit Mandalika di Lombok memberikan kontribusi signifikan dalam memperkuat posisi Indonesia sebagai negara yang mampu menjadi tuan rumah ajang olahraga internasional, sekaligus mengembangkan destinasi wisata olahraga yang unik. Penyelenggaraan MotoGP Mandalika 2022 tidak hanya berhasil menarik perhatian dunia, tetapi juga mempromosikan kekayaan alam dan budaya Indonesia, khususnya wilayah Nusa Tenggara Barat, sebagai bagian dari strategi diplomasi publik melalui sport tourism.

Keberhasilan ini memperkuat citra positif Indonesia di kancah global dan menunjukkan kemampuan negara dalam mengelola event berskala dunia. Berangkat dari latar belakang tersebut, penelitian ini diarahkan untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana bentuk diplomasi yang dilakukan Indonesia hingga terpilih kembali sebagai tuan rumah ajang MotoGP 2022. Fokus kajian mencakup strategi diplomasi yang digunakan, peran aktor-aktor

³ Annisa Wulandari dan Rafika Arsyad, "Wonderful Indonesia Dalam Pelaksanaan Moto Grand Prix Mandalika Tahun 2022," *Jurnal Hubungan Internasional Peradaban*. Vol. 2 No.2 (2023) 99.

terkait, serta proses negosiasi yang dilakukan Indonesia hingga akhirnya mendapatkan kepercayaan dari Dorna Sports, selaku penyelenggara resmi MotoGP, di tengah kompetisi dari negara-negara Asia Tenggara lainnya.

2. PEMBAHASAN

1.1 Gambaran Umum Ajang Balap *Motorcycle Grand Prix* (MotoGP)

MotoGP merupakan ajang balap motor paling prestisius di dunia yang dinaungi oleh Federation Internationale de Monocycles (FIM). Ajang ini pertama kali diselenggarakan pada tahun 1949 dengan nama Grand Prix Road Racing World Championship, menggunakan mesin dua tak hingga 500cc. Istilah MotoGP mulai digunakan sejak tahun 2002 ketika mesin empat tak mulai diperkenalkan. Sejak 1992, hak komersial MotoGP dipegang oleh perusahaan asal Spanyol, Dorna Sports, yang menjadikan MotoGP semakin profesional dan global melalui berbagai inovasi dalam penyiaran dan pengembangan pembalap muda.⁴

MotoGP pertama kali diselenggarakan di Indonesia pada tahun 1996 dan 1997 di Sirkuit Internasional Sentul, Bogor, Jawa Barat, saat ajang ini masih dikenal sebagai *Grand Prix 500cc*. Meskipun mendapat antusiasme tinggi dari masyarakat, keterbatasan infrastruktur dan kendala finansial menyebabkan Indonesia tidak lagi masuk dalam kalender MotoGP setelah 1997.⁵ Ketertarikan publik terhadap MotoGP dipengaruhi oleh penggunaan sepeda motor khusus yang tidak tersedia untuk umum dan pengalaman menonton langsung yang ditawarkan.

Setelah lebih dari dua dekade absen, Indonesia kembali menjadi tuan rumah MotoGP melalui pembangunan Sirkuit Internasional Mandalika di Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. Proyek ini merupakan bagian dari pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika, dan didanai melalui APBN sebagai strategi pemerintah dalam mendorong sport tourism serta pembangunan ekonomi kawasan timur Indonesia. Sirkuit Mandalika pertama kali digunakan dalam ajang *World Superbike* (WSBK) pada tahun

⁴ Egi Muhammad, "Dampak Penyelenggaraan MotoGP di Sirkuit Inetrnasional Sepang Terhadap Peningkatan Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Malaysia" *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmiah*. 1.7 (2024): 305–316.

⁵ Endisha Diroja Kurniawan, Lalu Puttrawandi Karjaya, and Valencia Husni, "Analisis Strategi Nation Branding Melalui Penyelenggaraan MotoGP Mandalika" *Jurnal Hubungan Internasional Peradaban*. 1.39 (2022): 1–20.

2021. Melalui upaya diplomasi yang melibatkan berbagai pihak, Indonesia menandatangani kontrak lima tahun dengan Dorna Sports pada tahun 2019 untuk menjadi tuan rumah MotoGP. Setelah tertunda akibat pandemi COVID-19, MotoGP Mandalika resmi digelar pada 18–20 Maret 2022 dengan nama *Pertamina Grand Prix of Indonesia*. Penyelenggaraan ajang ini menandai kembalinya Indonesia ke kancah balap internasional dan memperkuat citra negara sebagai destinasi wisata olahraga. Selain MotoGP, Sirkuit Mandalika juga menjadi tuan rumah berbagai ajang balap internasional lainnya serta menjadi bagian dari kampanye promosi pariwisata nasional seperti #diIndonesiaAja dan Wonderful Indonesia.

Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki mandat utama dalam pengembangan dan pengelolaan kawasan pariwisata terpadu di Indonesia. Salah satu keberhasilan ITDC yang paling menonjol adalah pengembangan kawasan Nusa Dua, Bali, yang sejak tahun 1974 berhasil ditransformasi dari wilayah pesisir yang kurang produktif menjadi destinasi wisata bertaraf internasional. Berdasarkan rekam jejak tersebut, ITDC dipercaya untuk mengelola dan mengembangkan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika, termasuk pembangunan dan pengoperasian Pertamina Mandalika International Street Circuit. Dalam penyelenggaraan MotoGP Mandalika 2022, ITDC memegang peranan sentral sebagai pengelola utama infrastruktur dan kawasan sirkuit, menjadikannya aktor penting dalam mewujudkan integrasi antara sektor olahraga dan pariwisata di tingkat nasional maupun internasional.⁶

ITDC berperan sentral dalam penyelenggaraan MotoGP Mandalika 2022, dimulai sejak tahap perencanaan hingga operasional. Sebagai pengelola KEK Mandalika, ITDC bekerja sama dengan berbagai kementerian dan Dorna Sports untuk memastikan pembangunan sirkuit sesuai standar FIM. Selain infrastruktur, ITDC juga aktif dalam promosi global melalui kampanye digital seperti #DiIndonesiaAja dan Wonderful Indonesia. ITDC

⁶ Amirosa Ria Satiadji, Anas Pattaray, and Ayu Gardenia Lantang, “Dampak Sosial Budaya Penyelenggaraan Mega Event terhadap Pemajuan Pariwisata Berkelanjutan Desa Wisata di Kawasan” *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora (AJSH)*. 4.3 (2024): 1303–1313.

menjalin sinergi dengan sektor swasta dan masyarakat lokal, termasuk pelaku UMKM dan perhotelan, untuk menciptakan dampak ekonomi yang berkelanjutan. Peran ITDC tidak hanya sebagai pengelola fisik sirkuit, tetapi juga sebagai penggerak utama dalam mewujudkan Mandalika sebagai destinasi sport tourism internasional.

Mandalika Grand Prix Association (MGPA) merupakan anak perusahaan dari Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) yang secara khusus bertanggung jawab atas penyelenggaraan ajang balap motor internasional di Pertamina Mandalika International Circuit, termasuk MotoGP Mandalika 2022. MGPA berperan sebagai penyelenggara teknis dan operasional, meliputi pengelolaan jadwal, logistik, koordinasi dengan Dorna Sports dan FIM, pengaturan tiket, manajemen keamanan, serta pelayanan kepada penonton.

Sirkuit Mandalika sendiri dirancang dengan Stone Mastic Asphalt (SMA) berstandar internasional yang dioptimalkan untuk keamanan, khususnya dalam kondisi hujan. Fasilitasnya mampu menampung lebih dari 50.000 penonton di tribun, 138.000 orang di area terbuka, serta 7.700 penonton melalui fasilitas hotel suite. MGPA juga menjalin sinergi lintas sektor dengan pemerintah pusat dan daerah, aparat keamanan, tenaga medis, serta relawan lokal untuk menjamin kelancaran penyelenggaraan dan keselamatan pengunjung. Kebijakan ketat diterapkan selama pandemi, termasuk syarat vaksinasi dan hasil tes COVID-19, tanpa mengurangi antusiasme publik. Sebanyak 102.801 orang tercatat hadir selama tiga hari penyelenggaraan.⁷

Dalam bidang promosi, MGPA berkolaborasi dengan ITDC dan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif untuk menyosialisasikan MotoGP Mandalika melalui media digital dan konvensional. Upaya ini didukung oleh pengelolaan media sosial resmi seperti @themandalikagp. MGPA juga menginisiasi berbagai program aktivasi yang melibatkan komunitas otomotif, pelaku UMKM, dan sektor pariwisata guna memperkuat citra Mandalika sebagai destinasi motorsport global. Peran strategis MGPA

⁷ Endisha Diroja Kurniawan, Lalu Puttrawandi Karjaya, and Valencia Husni, "Analisis Strategi Nation Branding Melalui Penyelenggaraan MotoGP Mandalika" *Jurnal Hubungan Internasional Peradaban*. 1.39 (2022): 1–20.

mencerminkan kontribusi penting aktor nasional dalam memperkuat posisi Indonesia di ranah sport tourism internasional, sekaligus memperlihatkan kesiapan negara dalam menyelenggarakan ajang olahraga bertaraf dunia.

Penyelenggaraan MotoGP Mandalika 2022 merupakan hasil dari kerja diplomasi yang melibatkan berbagai aktor, baik dari unsur negara maupun non-negara. Kolaborasi ini menjadi fondasi strategis dalam menghadirkan ajang internasional tersebut ke Indonesia dan memosisikan negara sebagai pemain aktif dalam diplomasi berbasis olahraga (sport diplomacy).

1. Aktor Negara

Aktor negara terdiri dari institusi pemerintahan dan pejabat tinggi yang berperan dalam kebijakan dan diplomasi langsung:

- Presiden Joko Widodo: terlibat secara langsung dalam komunikasi diplomatik dengan pihak Dorna Sports, termasuk menyambut CEO Dorna, Carmelo Ezpeleta, di Indonesia.
- Kementerian BUMN (dipimpin Erick Thohir): mendukung pembiayaan dan supervisi BUMN strategis, termasuk ITDC dan MGPA.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Sandiaga Uno): mempromosikan MotoGP sebagai bagian dari strategi sport tourism nasional.
- Pemerintah Provinsi NTB dan Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah: mendukung penyediaan infrastruktur, keamanan lokal, dan pelibatan masyarakat.

2. Aktor Non-Negara

Aktor non-negara memainkan peran penting dalam operasional teknis, promosi, dan dukungan komersial:

- Dorna Sports: penyelenggara resmi MotoGP yang memberikan lisensi dan memilih Indonesia sebagai tuan rumah.
- ITDC (*Indonesia Tourism Development Corporation*): BUMN pengembang Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika.
- MGPA (*Mandalika Grand Prix Association*): anak perusahaan ITDC yang bertanggung jawab atas pengelolaan teknis dan operasional MotoGP Mandalika.

- Sponsor dan mitra strategis, termasuk:
 - a. Pertamina (title sponsor).
 - b. Telkomsel (penyedia layanan jaringan dan komunikasi).
 - c. Bank Mandiri (layanan keuangan dan transaksi tiket).
 - d. BRI, BTN, Pegadaian, dan InJourney: sebagai mitra pendukung melalui pembiayaan, branding, dan logistik.
 - e. PT. Perusahaan Gas Negara (PGN) sebagai venue partner dalam pembangunan sirkuit Mandalika.
 - f. PT. j&t Express menjadi logistik sponsor pada Mandalika yang ditunjuk resmi oleh ITDC.
 - g. Astra Motor Honda bekerjasama dengan ITDC dengan menyerahkan 40 unit Honda ADV150 sebagai kendaraan penunjang operasional selama acara ajang balap motor MotoGP berlangsung di Mandalika.
 - h. TDR High Performance menjadi supporting sponsor yang menyediakan berbagai macam spare part motor berkualitas tinggi.
 - i. KYT Helmet sebagai supporting sponsor dalam ajang MotoGP 2022 yang dipercaya ITDC untuk menyediakan helm bagi pembalap yang berlomba di Sirkuit Internasional Mandalika.
 - j. Media dan digital platform, seperti media sosial @themandalikagp dan kolaborasi media nasional.
 - k. UMKM lokal dan sektor pariwisata: berperan dalam mendukung aktivitas ekonomi selama penyelenggaraan, termasuk penyediaan akomodasi, makanan, dan produk lokal.

Keterlibatan berbagai aktor ini memperlihatkan bahwa diplomasi dalam MotoGP Mandalika tidak bersifat tunggal, melainkan merupakan hasil sinergi multisektor antara pemerintah, perusahaan negara, swasta nasional, dan masyarakat. Strategi ini berhasil menjadikan MotoGP Mandalika 2022 sebagai platform efektif untuk meningkatkan citra internasional Indonesia dan mendorong penguatan sport tourism di kawasan timur Indonesia.

1.2 Keikutsertaan Indonesia dalam Ajang Balap *Motorcycle Grand Prix* (MotoGP)

Indonesia pertama kali menjadi tuan rumah ajang MotoGP pada tahun 1996 dan 1997, bertempat di Sirkuit Internasional Sentul, Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat. Kepercayaan ini diberikan oleh Federasi Balap Motor Internasional (FIM) dan Dorna Sports, menjadikan Indonesia sebagai penyelenggara pertama MotoGP di kawasan Asia Tenggara. Sirkuit Sentul memiliki panjang lintasan 4,12 km dengan 11 tikungan, menjadikannya setara dengan beberapa sirkuit internasional seperti Estoril dan Indianapolis, serta melebihi Sachsenring dan Laguna Seca. Saat itu, balapan mencakup kelas 500cc, 250cc, dan 125cc. Sirkuit ini dirancang dengan standar tinggi dan dilengkapi 50 garasi pit serta dua tribun tertutup, mencerminkan fasilitas yang sebanding dengan sirkuit kelas dunia.

Kehadiran Sirkuit Sentul tidak hanya menandai tonggak sejarah olahraga otomotif nasional, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, dengan masuknya investor yang membangun fasilitas penunjang seperti hotel, lapangan golf, dan pusat rekreasi. Beberapa pembalap legendaris seperti Michael Doohan, Max Biaggi, dan Valentino Rossi pernah berlaga di sirkuit ini, dengan Rossi meraih kemenangan di kelas 125cc pada usia 17 tahun. Namun, setelah dilanda krisis ekonomi akhir 1990-an, Indonesia tidak mampu melanjutkan partisipasi sebagai tuan rumah MotoGP, dan Sirkuit Sentul kehilangan posisinya dalam kalender balap internasional.⁸

Sirkuit Internasional Sentul ialah salah satu sirkuit modern pertama di Asia Tenggara yang, pada masanya, mencerminkan kemajuan signifikan dalam infrastruktur olahraga otomotif nasional. Fasilitas paddock dan pit lane yang representatif, serta letaknya yang strategis di dekat Jakarta, menjadikan sirkuit ini mudah diakses oleh pembalap, kru, dan penonton. Selain fungsi utamanya sebagai arena balap, keberadaan sirkuit ini juga merangsang pertumbuhan ekonomi lokal melalui pembangunan hotel

⁸ GoodNews, "Mengenang Kejayaan Sirkuit Sentul," 2015, online, Internet, 20 Jul. 2025. , Available: <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2015/03/27/mengenang-kejayaan-sirkuit-sentul>.

berbintang, lapangan golf, dan pusat rekreasi, sehingga menjadikannya kawasan potensial untuk pengembangan sport tourism. Namun demikian, Sentul juga menghadapi berbagai keterbatasan struktural dan teknis. Kualitas lintasan, terutama aspal dan sistem drainase, tidak memenuhi standar FIM yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan ajang MotoGP modern, khususnya dalam kondisi hujan. Secara desain, karakter sirkuit dinilai kurang menantang bagi pembalap kelas dunia dibandingkan dengan sirkuit-sirkuit baru seperti Sepang International Circuit di Malaysia. Fasilitas pendukung seperti tribun, area parkir, serta infrastruktur umum juga dinilai belum memadai untuk mendukung kompleksitas logistik ajang balap berskala global. Minimnya pembaruan infrastruktur, keterbatasan dana, dan kurangnya dukungan sponsor menjadi faktor utama yang menghambat Sirkuit Sentul untuk bersaing kembali dalam kalender balap internasional. Di tengah pesatnya perkembangan sport tourism dan tuntutan profesionalisme ajang balap dunia, Sentul menjadi contoh penting bagi kebutuhan pembaruan berkelanjutan dalam infrastruktur olahraga di Indonesia.

Setelah 25 tahun, Indonesia kembali menjadi tuan rumah ajang MotoGP pada tahun 2022 di Sirkuit Mandalika, Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Pemilihan NTB sebagai lokasi didasarkan pada potensinya sebagai destinasi sport tourism, yang menawarkan beragam aktivitas olahraga berbasis alam dan budaya. Pemerintah daerah fokus menjadikan sport tourism sebagai strategi unggulan untuk menarik wisatawan dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Penyelenggaraan MotoGP Mandalika 2022 terdiri dari tiga fase utama:

1. Fase Pra-Acara

Fokus utama pada pembangunan infrastruktur fisik dan kesiapan logistik. Proses ini berlangsung sejak 2019 hingga 2022, melibatkan kolaborasi antara pemerintah pusat dan daerah, kementerian teknis, swasta, serta media. Pembangunan dilakukan sesuai standar dari Dorna Sports, meliputi renovasi venue, pembangunan jalan akses, fasilitas transportasi, dan pengembangan destinasi wisata sekitar sirkuit. Pada fase ini, citra positif Indonesia

turut dibangun melalui pemberitaan media terkait kemajuan konstruksi.

2. Fase Acara (18–20 Maret 2022)

Fase ini menandai pelaksanaan MotoGP, dengan prioritas pada keselamatan pembalap dan kelancaran teknis. Pemerintah memaksimalkan pelibatan media nasional dan internasional untuk menyampaikan hasil pertandingan, ulasan pembalap dan tim, serta tanggapan penonton. Pendekatan ini bertujuan untuk membangun persepsi positif dan meningkatkan reputasi Indonesia sebagai tuan rumah ajang olahraga kelas dunia.

3. Fase Pasca-Acara

Fase ini mencakup evaluasi dampak dari penyelenggaraan MotoGP, khususnya dalam aspek ekonomi dan pariwisata. Tingginya partisipasi publik dan eksposur media sosial memberikan efek promosi yang signifikan terhadap Mandalika sebagai destinasi wisata internasional. Hal ini berkontribusi terhadap peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Secara keseluruhan, penyelenggaraan MotoGP 2022 di Mandalika tidak hanya menunjukkan kesiapan infrastruktur dan kelembagaan, tetapi juga mencerminkan strategi diplomasi publik dan pengembangan sport tourism yang terintegrasi dan berkelanjutan.⁹

Sirkuit Mandalika memiliki panjang lintasan 4,31 km dengan 17 tikungan teknis, serta menggunakan teknologi Stone Mastic Asphalt (SMA) untuk meningkatkan cengkeraman dan keselamatan, terutama saat hujan. Letaknya yang menghadap pantai dan perbukitan Lombok memberikan nilai tambah estetika dan mendukung pengembangan sport tourism nasional. Namun, meskipun desainnya impresif, sirkuit ini sempat dikritik saat tes pramusim karena kualitas lintasan yang belum optimal. Permukaan trek yang kotor, pecahan agregat aspal, serta debu dan pasir akibat konstruksi sekitar menimbulkan risiko keselamatan. Masalah ini mendorong

⁹ Lombok Travel, “Serunya Berada di Tengah Kerumunan Penggemar MotoGP Mandalika!,” 2025, online, Internet, 20 Jul. 2025. , Available: <https://lomboktravel.net/daftar-harga-tiket-motogp-mandalika/>.

dilakukannya resurfacing dan perbaikan cepat guna memenuhi standar balap internasional sebelum pelaksanaan MotoGP.

Adapun respon dari masyarakat lokal di sekitar KEK Mandalika secara umum memberikan respons positif terhadap pembangunan Sirkuit MotoGP Mandalika. Mereka menyadari bahwa proyek ini merupakan strategi pemerintah untuk mendorong pertumbuhan sektor pariwisata dan ekonomi lokal, serta membuka peluang usaha dan lapangan kerja baru. Komitmen pemerintah dalam mengembangkan kawasan sport tourism berbasis alam juga menumbuhkan kepercayaan bahwa pembangunan tidak akan merusak lingkungan secara jangka panjang. Survei menunjukkan bahwa 82% masyarakat menyatakan kepercayaan penuh terhadap pemerintah, tercermin dari komentar positif di media sosial resmi ITDC. Partisipasi aktif Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah dalam pelaksanaan dan komunikasi publik turut memperkuat legitimasi pembangunan, dengan menyediakan informasi mengenai zonasi, regulasi, dan rencana pengembangan kawasan pariwisata secara transparan.

Sebanyak 52% masyarakat lokal di sekitar Sirkuit Mandalika menyatakan kesiapan untuk terlibat dalam kegiatan usaha, khususnya di sektor UMKM. Kesadaran kolektif akan dampak positif ajang MotoGP terhadap peningkatan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja mendorong partisipasi aktif warga. Hal ini tercermin dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Lombok Tengah sebesar Rp 12 miliar, yang diperoleh dari sektor pajak tiket, makanan, reklame, dan parkir. MotoGP 2022 juga mendorong percepatan pembangunan infrastruktur publik seperti bandara, jembatan, dan pelabuhan di NTB. Dari sisi wisata, penyelenggaraan ini menarik perhatian luas, dengan total penonton mencapai 103.000 orang selama tiga hari pelaksanaan. Antusiasme ini turut diperkuat oleh tingginya eksposur di media sosial, baik secara lokal maupun global, yang menjadikan MotoGP Mandalika sebagai momentum strategis dalam promosi sport tourism dan pembangunan ekonomi daerah.

Penyelenggaraan MotoGP Mandalika 2022 menghadapi berbagai tantangan eksternal yang mencakup aspek politik, ekonomi, sosial budaya, lingkungan, dan teknologi.

- Dari sisi politik, stabilitas nasional mendukung pembiayaan dan pengembangan infrastruktur melalui APBN, namun ketergantungan anggaran negara serta risiko pembangunan yang terpusat menimbulkan kekhawatiran akan ketimpangan dan keberlanjutan.
- Dalam aspek ekonomi, ajang ini menciptakan efek ganda ekonomi pada sektor UMKM dan pariwisata lokal. Meski demikian, ketidakpastian ekonomi pasca-pandemi dan beban fiskal negara menjadi tantangan yang perlu diatasi melalui evaluasi dampak dan transparansi anggaran.
- Dalam sosial budaya, terdapat peluang dalam bentuk penciptaan lapangan kerja, peningkatan kapasitas UMKM, dan promosi budaya lokal. Namun, risiko komersialisasi dan potensi konflik antara masyarakat dan investor harus diantisipasi melalui dialog partisipatif dan diplomasi budaya yang inklusif.
- Dalam aspek lingkungan, pembangunan sirkuit dan infrastruktur di Mandalika menimbulkan dampak ekologis seperti risiko banjir, degradasi lahan, dan gangguan teknis akibat hujan. Diplomasi lingkungan dan pengelolaan berkelanjutan menjadi penting untuk menjaga keseimbangan antara pembangunan dan konservasi.
- Dalam aspek teknologi, MotoGP 2022 mendorong adopsi digital melalui QRIS, media sosial, dan TMC. Namun, tantangan seperti ketimpangan akses teknologi dan rendahnya literasi digital UMKM perlu dijawab dengan strategi diplomasi digital yang memperkuat kapabilitas teknologi dalam negeri dan kemandirian digital Indonesia.

Dengan demikian, berbagai tantangan eksternal yang dihadapi dalam penyelenggaraan MotoGP Mandalika 2022 menunjukkan bahwa pelaksanaan ajang olahraga internasional tidak hanya menuntut kesiapan infrastruktur dan logistik, tetapi juga koordinasi lintas sektor yang solid, sensitivitas terhadap kondisi sosial dan lingkungan, serta kemampuan diplomasi yang adaptif. Oleh karena itu, penyelenggaraan serupa di masa mendatang perlu dibarengi dengan evaluasi menyeluruh, perencanaan berkelanjutan, dan penguatan kapasitas nasional agar tidak hanya memberikan dampak jangka

pendek, tetapi juga memperkuat posisi Indonesia dalam kancah sport tourism global.

1.3 Diplomasi Indonesia untuk menjadi Tuan Rumah Ajang Balap *Motorcycle Grand Prix (MotoGP) Tahun 2022*

Diplomasi berperan sebagai instrumen soft power dalam mempromosikan kepentingan nasional Indonesia di tingkat global, khususnya melalui penyebaran informasi yang mampu membentuk persepsi masyarakat internasional. Dalam konteks olahraga, diplomasi juga berfungsi sebagai sarana untuk memperkuat hubungan bilateral dan mendorong ketahanan ekonomi melalui sektor pariwisata. Untuk memperoleh kepercayaan sebagai tuan rumah MotoGP 2022, Indonesia perlu mengimplementasikan strategi diplomasi publik yang efektif guna membangun nation branding. Upaya ini tidak hanya melibatkan aktor negara, tetapi juga menuntut keterlibatan aktif dari aktor non-negara seperti sektor swasta dan masyarakat sipil. Kolaborasi lintas sektor diperlukan untuk memengaruhi opini publik global, menjaga kesinambungan hubungan internasional, serta memperkuat promosi Indonesia sebagai destinasi olahraga dan pariwisata berkelas dunia.¹⁰ Diplomasi publik Indonesia bertujuan untuk memulihkan citra dan reputasi nasional pasca pandemi COVID-19, khususnya di sektor pariwisata dan ekonomi. Hal ini sejalan dengan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2021 yang mengusung tema "Mempercepat Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Sosial", dengan fokus pada peningkatan aksesibilitas wisata, promosi, dan penyelenggaraan event internasional, termasuk di bidang olahraga.

Dari perspektif Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf), diplomasi dengan Dorna Sports bertujuan menjadikan Indonesia sebagai destinasi pariwisata kelas dunia pada 2025, dengan MotoGP 2022 sebagai salah satu instrumen strategisnya. Targetnya adalah menarik wisatawan internasional secara global, sekaligus membangun nation branding yang kuat untuk memperkuat posisi Indonesia di kancah

¹⁰ Shellyn Drianawati dan Gunawan Undang. "Diplomasi MotoGP Mandalika Dalam Meningkatkan Pariwisata Terhadap Nation Branding Indonesia," *Jurnal Perceka*. Vol. 01 No.1 (2023). 44-55.

pariwisata dan olahraga dunia.¹¹ Kegiatan utama dalam proses diplomasi publik Indonesia menjelang penyelenggaraan MotoGP 2022 meliputi promosi potensi alam Mandalika, pengenalan kekayaan budaya lokal, serta penunjukan kesiapan infrastruktur melalui keterlibatan investor strategis. Selain itu, pemerintah juga menyusun kebijakan luar negeri yang bersifat inklusif dan saling menguntungkan bagi seluruh pemangku kepentingan. Tujuan utama dari diplomasi ini adalah untuk membangun kepercayaan masyarakat domestik dan internasional terhadap pengembangan Sirkuit Internasional Mandalika, sehingga memperlancar proses pencapaian agenda politik luar negeri, yakni menjadikan Mandalika sebagai tuan rumah ajang MotoGP dan memperkuat posisi Indonesia dalam diplomasi olahraga global.

Dalam upaya Indonesia menjadikan Mandalika sebagai tuan rumah MotoGP pada tahun 2022 dimulai dari adanya pengetahuan bersama bahwa hal tersebut akan menjadi peluang diplomatik yang menguntungkan Indonesia, adanya sumber daya material yang mendukung, dan kebijakan praktik diplomasi Indonesia yang dapat diusahakan.

- Aspek Pengetahuan Bersama (*Shared Knowledge*)

Upaya diplomasi Indonesia dengan Dorna Sports untuk menjadikan Mandalika sebagai tuan rumah MotoGP 2022 dilandasi oleh adanya pengetahuan bersama mengenai potensi strategis yang dimiliki Indonesia. Pemerintah dan mitra internasional memahami bahwa keberhasilan Indonesia menjadi tuan rumah ajang balap ini akan berdampak signifikan terhadap sektor pariwisata internasional, pengembangan UMKM, dan pemulihan ekonomi nasional pasca pandemi COVID-19.

Kesadaran terhadap potensi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika sebagai pusat pengembangan sport tourism dan diplomasi olahraga mulai diperkuat sejak tahun 2020, sejalan dengan arahan Presiden Joko Widodo. Pembangunan Pertamina Mandalika International Street Circuit, satu-satunya sirkuit jalan raya di dunia, dimulai pada September 2019 dan diresmikan pada 12 November

¹¹ Shellyn Drianawati dan Gunawan Undang, "Diplomasi MotoGP Mandalika Dalam Meningkatkan Pariwisata Terhadap Nation Branding Indonesia," *Jurnal Perceka*. Vol. 01 No.1 (2023). 44-55.

2021. Proyek ini menjadi simbol dari komitmen diplomasi publik Indonesia dalam mempromosikan sport tourism sebagai instrumen pemulihan ekonomi dan peningkatan citra negara di mata dunia.¹²

Pembangunan Sirkuit Mandalika merupakan bagian dari strategi diplomasi Indonesia dengan Dorna Sports yang ditujukan untuk meningkatkan investasi asing, menciptakan lapangan kerja, serta mendorong ekspor, transfer teknologi, dan inovasi melalui penyelenggaraan ajang olahraga internasional. Inisiatif ini muncul sebagai respons terhadap tantangan ekonomi dan pariwisata yang dihadapi Indonesia pasca pandemi COVID-19. Sebagai bagian dari Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), Mandalika dirancang dengan konsep berkelanjutan melalui penerapan teknologi seperti sea water reverse osmosis, waste management, panel surya, dan green building. Fasilitas pendukung seperti homestay, restoran, penyewaan kendaraan, dan hotel dibangun untuk memperkuat potensi sektor pariwisata dan mendorong daya saing kawasan.

Pemerintah menargetkan KEK Mandalika dapat menyerap hingga 587.000 tenaga kerja baru dengan total investasi sebesar 28,6 miliar rupiah, sehingga menjadikan kawasan ini sebagai pusat sport tourism yang tidak hanya mendukung diplomasi olahraga, tetapi juga mempercepat pembangunan ekonomi regional dan nasional.¹³ Untuk mengupayakan hal tersebut, tentunya seluruh elemen masyarakat, media, dan pemerintah harus mendukung upaya untuk membangun nasional branding yang baik sehingga Indonesia dapat terpilih menjadi tuan rumah.

- Aspek Sumber Daya Material

Sumber daya material merupakan elemen penting yang menjadi perhatian utama Dorna Sports dalam mempertimbangkan Indonesia

¹² Shinta Desiyana Fajarica, Aurelius Rofinus Lolong Teluma, and Baiq Vira Safitri, "Persepsi Masyarakat Sekitar Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika Terhadap Informasi Publik Pembangunan Sirkuit MotoGP" *JCommsci - Journal Of Media and Communication Science*. 5.1 (2022): 1–11.

¹³ Kemenko Perekonomian, "KEK Mandalika," 2022, online, Internet, 3 Jul. 2025. , Available: <https://kek.go.id/id/investment/distribution/kek-mandalika>.

sebagai tuan rumah MotoGP 2022. Kesiapan kawasan Mandalika dinilai dari aspek infrastruktur, keterlibatan investor, kemudahan regulasi bagi wisatawan, serta ketersediaan sumber daya manusia lokal yang mendukung penyelenggaraan ajang internasional secara berkelanjutan. Berdasarkan wawancara dengan Kemenparekraf, kontrak penyelenggaraan MotoGP di Indonesia ditetapkan selama 10 tahun sejak 2021, sehingga menuntut konsistensi kesiapan fasilitas dan SDM selama periode tersebut. Data survei tahun 2020 juga menunjukkan bahwa 74% masyarakat sekitar KEK Mandalika menyatakan dukungan terhadap pembangunan sirkuit, serta menunjukkan kesiapan mereka untuk berkontribusi dalam sektor usaha lokal, yang menjadi penopang keberhasilan MotoGP sebagai bagian dari diplomasi publik dan pengembangan ekonomi daerah.¹⁴

Kesiapan infrastruktur merupakan elemen strategis dalam penyelenggaraan ajang internasional seperti MotoGP, yang menuntut adanya konstruksi berkualitas, perawatan berkelanjutan, dan perencanaan jangka panjang. Pemerintah Indonesia, baik di tingkat pusat maupun daerah, secara aktif melakukan koordinasi guna memastikan pembangunan Sirkuit Internasional Mandalika berjalan optimal, khususnya dalam mendukung pariwisata dan kepentingan nasional di wilayah Nusa Tenggara Barat (NTB). Keberadaan media nasional turut memperkuat upaya ini melalui pemberitaan progres pembangunan serta promosi keunggulan budaya dan alam Mandalika. Kawasan ini telah ditetapkan sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 2014, yang menjadi dasar hukum dalam pengembangan destinasi sport tourism berskala global.¹⁵ Pembangunan sirkuit tersebut menjadi perhatian publik, terutama setelah suksesnya penyelenggaraan ajang balap motor internasional seperti WSBK dan MotoGP yang menarik

¹⁴ Shinta Desiyana Fajarica, Aurelius Rofinus Lolong Teluma, and Baiq Vira Safitri, "Persepsi Masyarakat Sekitar Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika Terhadap Informasi Publik Pembangunan Sirkuit MotoGP" *JCommsci - Journal Of Media and Communication Science*. 5.1 (2022): 1–11.

¹⁵ Amirosa Ria Satiadji, Anas Pattaray, and Ayu Gardenia Lantang, "Dampak Sosial Budaya Penyelenggaraan Mega Event terhadap Pemajuan Pariwisata Berkelanjutan Desa Wisata di Kawasan" *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora (AJSH)*. 4.3 (2024): 1303–1313.

minat luas dari masyarakat dalam dan luar negeri. Keberhasilan ini menjadi kebanggaan tersendiri bagi Indonesia karena mampu menghadirkan fasilitas balap bertaraf internasional.

- Aspek Praktik

Dalam upaya mewujudkan Mandalika sebagai tuan rumah ajang MotoGP tahun 2022, Pemerintah Indonesia tidak hanya mengandalkan pendekatan formal-negara, melainkan juga mengedepankan praktik diplomasi publik yang melibatkan berbagai aktor, strategi komunikasi, serta mobilisasi sumber daya. Aspek praktik ini menjadi dimensi penting dalam diplomasi publik, karena menyangkut implementasi nyata dari strategi komunikasi dan keterlibatan lintas sektor dalam mempengaruhi opini publik global maupun lokal.

1. Upaya Diplomasi melalui *Advocacy*

Advocacy merupakan bentuk diplomasi publik yang menekankan pada penyampaian informasi, argumentasi, dan narasi strategis kepada aktor internasional guna memperoleh dukungan terhadap kebijakan luar negeri dan kepentingan nasional. Dalam konteks MotoGP Mandalika, pendekatan *advocacy* terlihat dalam langkah-langkah pemerintah Indonesia, khususnya Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf), yang secara aktif membangun komunikasi dan negosiasi strategis dengan pihak Dorna Sports, selaku penyelenggara resmi ajang MotoGP global.¹⁶

Diplomasi dilakukan melalui proposal resmi, presentasi potensi pariwisata Indonesia, data demografis jumlah penonton dan penggemar MotoGP di Indonesia, serta jaminan komitmen negara terhadap pengembangan infrastruktur dan kesiapan sumber daya manusia. Indonesia menampilkan keunggulannya sebagai negara dengan basis penggemar MotoGP terbesar di Asia Tenggara, serta kesiapan wilayah Mandalika sebagai kawasan

¹⁶ Rusmawati, Sinta; Rasyidah, "Diplomasi Publik Indonesia Melalui Penyelenggaraan Pagelaran Olahraga Balap Mandalika Tahun 2019-2023."

ekonomi khusus (KEK) yang strategis untuk pengembangan sport tourism.

Dalam praktiknya, pendekatan advocacy juga melibatkan aktor lintas sektor seperti BUMN (ITDC dan MGPA), pemerintah daerah, dan pihak swasta. Kolaborasi ini menyusun narasi kolektif untuk menunjukkan bahwa Indonesia memiliki kepemimpinan kuat, komitmen kebijakan, dan keberlanjutan program sebagai penyelenggara ajang internasional. Strategi ini terbukti berhasil meyakinkan Dorna Sports untuk menandatangani kontrak penyelenggaraan MotoGP di Indonesia selama 10 tahun sejak 2021, yang diawali dengan ajang MotoGP Mandalika 2022.¹⁷

2. Upaya Diplomasi melalui Cultural Diplomacy

Cultural diplomacy atau diplomasi budaya adalah praktik diplomasi yang memanfaatkan kebudayaan nasional sebagai sarana untuk membangun hubungan positif dan memperkuat citra negara di mata dunia internasional. Dalam penyelenggaraan MotoGP Mandalika 2022, diplomasi budaya memainkan peran penting dalam menghadirkan identitas lokal ke panggung global. Hal ini terlihat dari upaya pelibatan kesenian tradisional NTB, seperti tari-tarian khas Lombok, atraksi budaya, hingga pakaian adat yang ditampilkan dalam berbagai seremoni dan kegiatan pendukung balapan.¹⁸

Selain aspek pertunjukan, diplomasi budaya juga diwujudkan melalui promosi kuliner khas daerah, pameran kerajinan tangan lokal, serta pelibatan pelaku UMKM dalam menjual produk-produk lokal di sekitar kawasan sirkuit. Pemerintah melalui ITDC dan MGPA secara aktif mengintegrasikan partisipasi masyarakat

¹⁷ MICE, "Infinity Experiences of Nature and Sport Tourism," 2021, online, Internet, 26 Jun. 2025. , Available: <https://mice.kemenparekraf.go.id/event/infinity-experiences-of-nature-and-sport-tourism-1662021161>.

¹⁸ Rusmawati, Sinta; Rasyidah, "Diplomasi Publik Indonesia Melalui Penyelenggaraan Pagelaran Olahraga Balap Mandalika Tahun 2019-2023."

lokal dalam perhelatan tersebut sebagai bagian dari upaya memperkenalkan budaya Indonesia ke khalayak internasional.¹⁹

Keterlibatan masyarakat bukan hanya bersifat simbolik, namun menjadi bagian dari strategi diplomasi inklusif, yang menunjukkan bahwa Indonesia mampu menyelenggarakan event internasional tanpa meninggalkan karakter lokal. Dengan pendekatan ini, kehadiran wisatawan asing tidak hanya menciptakan dampak ekonomi, tetapi juga memperkuat interaksi budaya, pertukaran nilai, dan apresiasi terhadap kearifan lokal yang menjadi kekuatan diplomatik Indonesia.²⁰

3. Upaya Diplomasi melalui International Broadcasting

International broadcasting adalah praktik diplomasi publik yang menggunakan media internasional dan digital sebagai sarana menyebarkan informasi, membangun opini publik global, dan memperkuat citra positif negara. Dalam ajang MotoGP Mandalika, strategi broadcasting dilakukan melalui kerja sama dengan berbagai saluran media nasional dan internasional untuk menyiarkan ajang ini secara langsung ke lebih dari 200 negara.

Pemerintah Indonesia melalui Kemenparekraf, ITDC, dan MGPA bekerja sama dengan stasiun TV nasional seperti Trans7, dan juga saluran internasional seperti Fox Sports, serta jaringan media lainnya. Liputan media tidak hanya menyoroti jalannya balapan, tetapi juga menampilkan latar keindahan alam Mandalika, kesiapan infrastruktur, keramahan masyarakat lokal, dan keunikan budaya daerah NTB. Strategi ini menjadi alat

¹⁹ ITDC, "Luncurkan Logo Mandalika GP Series dan Mandalika Xperiences, ITDC Dan MGPA Siap Gelar Event Sport Tourism di The Mandalika," 2021, online, Internet, 26 Jun. 2025. , Available: <https://www.itdc.co.id/press-release/luncurkan-logo-mandalika-gp-series-dan-mandalika-xperiences-itdc-dan-mgpa-siap-gelar-event-sport-tourism-di-the-mandalika-20211019104236>.

²⁰ Tempo, "WSBK Mandalika 2022 Tak Sekadar Balapan, Ikut Promosikan Wisata dan Budaya NTB," 2022, online, Internet, 25 Jun. 2025. , Available: <https://www.tempo.co/hiburan/wsbk-mandalika-2022-tak-sekadar-balapan-ikut-promosikan-wisata-dan-budaya-ntb-256422>.

penting dalam membangun nation branding Indonesia sebagai negara destinasi wisata olahraga unggulan.²¹

Selain siaran televisi, platform digital dan media sosial memainkan peran sentral dalam kampanye promosi. Akun media sosial resmi seperti @themandalikagp dan @itdc_id menyebarkan informasi, visual promosi, dan momen-momen ikonik selama pelaksanaan MotoGP. Konten-konten ini menjangkau jutaan audiens global dan menciptakan daya tarik emosional yang efektif dalam membentuk persepsi positif masyarakat dunia terhadap Indonesia.²²

Pelaksanaan ajang MotoGP di Mandalika juga menjadi sorotan media internasional seperti situs foxports.com.au dan Crash.net. event olahraga tersebut menjadi sorotan karena kawasan Mandalika yang biasanya dipakai untuk olahraga selancar telah menjadi tuan rumah sirkuit dengan pemandangan pantai. Media internasional banyak menyoroti momen dramatis dalam sesi pertandingan, performa pemain, dan komentar terhadap pelaksanaan ajang oleh penonton. Berita-berita tersebut juga menyajikan ulasan dan analisis terperinci terkait hasil pertandingan yang dianggap baik dan pengalaman yang unik.

Ketiga praktik diplomasi publik yang dilakukan menjadi fondasi kuat dalam keberhasilan Indonesia menjadi tuan rumah MotoGP 2022 di Mandalika. Pendekatan ini menunjukkan bahwa diplomasi tidak lagi terbatas pada negosiasi antar negara, melainkan membutuhkan kolaborasi antar aktor negara dan non-negara, integrasi budaya, serta optimalisasi teknologi komunikasi global. Keberhasilan ini tidak hanya berdampak pada sektor pariwisata, tetapi juga memperkuat posisi Indonesia dalam percaturan diplomasi internasional melalui kekuatan soft power yang strategis dan berkelanjutan.

²¹ Siti Rukia Kena et al., "Diplomasi Publik Indonesia dalam Penyelenggaraan Moto Gp 2022 Guna Meningkatkan Nation Brand Indonesia Pasca Pandemi" *Diskusi Ilmiah Komunitas Hubungan Internasional*. 4.2 (2024): 187–197.

²² Kompas, "Kemenparekraf Tunjuk Gresini Racing Jadi Duta Indonesia di MotoGP," 2022, online, Internet, 3 Jul. 2025. , Available: <https://otomotif.kompas.com/read/2022/02/04/184100915/kemenparekraf-tunjuk-gresini-racing-jadi-duta-indonesia-di-motogp>.

3. KESIMPULAN

Diplomasi yang dilakukan Indonesia untuk menjadi tuan rumah MotoGP 2022 di Sirkuit Mandalika merupakan bentuk diplomasi publik yang terstruktur dan melibatkan kolaborasi antara aktor negara dan non-negara. Pendekatan konstruktivisme digunakan dengan menekankan pentingnya pengetahuan bersama, pemanfaatan sumber daya material, dan praktik diplomasi yang meyakinkan pihak Dorna Sports. Proses diplomasi juga melibatkan komunikasi langsung antara Presiden Joko Widodo dan pihak penyelenggara. Keterlibatan sektor swasta memperkuat efektivitas diplomasi tersebut. Strategi ini berhasil meningkatkan citra Indonesia di tingkat global sebagai negara yang kompeten dalam menyelenggarakan ajang olahraga internasional.

REFERENSI

- Drianawati, Shellyn dan Gunawan Undang. "Diplomasi MotoGP Mandalika Dalam Meningkatkan Pariwisata Terhadap Nation Branding Indonesia," *Jurnal Perceka*. Vol. 01 No.1 (2023). 44-55.
- Fajarica, Shinta Desiyana, Aurelius Rofinus Lolong Teluma, and Baiq Vira Safitri, "Persepsi Masyarakat Sekitar Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika Terhadap Informasi Publik Pembangunan Sirkuit MotoGP" *JCommsci - Journal Of Media and Communication Science*. 5.1 (2022): 1-11.
- GoodNews, "Mengenang Kejayaan Sirkuit Sentul," 2015, Available: <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2015/03/27/mengenang-kejayaan-sirkuit-sentul>.
- ITDC, "Luncurkan Logo Mandalika GP Series dan Mandalika Xperiences, ITDC Dan MGPA Siap Gelar Event Sport Tourism di The Mandalika," 2021. Available: <https://www.itdc.co.id/press-release/luncurkan-logo-mandalika-gp-series-dan-mandalika-xperiences-itdc-dan-mgpa-siap-gelar-event-sport-tourism-di-the-mandalika-20211019104236>.
- Kena, Siti Rukia et al., "Diplomasi Publik Indonesia dalam Penyelenggaraan Moto Gp 2022 Guna Meningkatkan Nation Brand Indonesia Pasca Pandemi" *Diskusi Ilmiah Komunitas Hubungan Internasional*. 4.2 (2024): 187-197.
- Kompas, "Kemenparekraf Tunjuk Gresini Racing Jadi Duta Indonesia di MotoGP," 2022. Available: <https://otomotif.kompas.com/read/2022/02/04/184100915/kemenparekraf-tunjuk-gresini-racing-jadi-duta-indonesia-di-motogp>.
- Kurniawan, Endisha Diroja, Lalu Puttrawandi Karjaya, dan Valencia Husni, "Analisis Strategi Nation Branding Melalui Penyelenggaraan MotoGP Mandalika." Universitas Mataram Repository, 2024. Available: https://eprints.unram.ac.id/44454/2/JURNAL%20ENDISHA%20DIR OJA%20KURNIAWAN_L1A019039.pdf
- MICE, "Infinity Experiences of Nature and Sport Tourism," 2021. , Available: <https://mice.kemenparekraf.go.id/event/infinity-experiences-of-nature-and-sport-tourism-1662021161>.

- Muhammad, Egi. "Dampak Penyelenggaraan MotoGP di Sirkuit Inetrnasional Sepang Terhadap Peningkatan Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Malaysia" *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmiah*. 1.7 (2024): 305–316.
- Perekonomian, Kemenko. "KEK Mandalika," 2025. , Available: <https://kek.go.id/id/investment/distribution/kek-mandalika>.
- Pratama, Rizky. "25 Tahun Silam Indonesia Gelar Balapan MotoGP di Sirkuit Sentul, Valentino Rossi Ikut Kelas 125 CC." KOMPAS TV, 2021. Available: <https://www.kompas.tv/olahraga/162192/25-tahun-silam-indonesia-gelar-balapan-motogp-di-sirkuit-sentul-valentino-rossi-ikut-kelas-125-cc?page=all>.
- Rusmawati, Sinta; Rasyidah, Resa. "Diplomasi Publik Indonesia Melalui Penyelenggaraan Pagelaran Olahraga Balap Mandalika Tahun 2019-2023." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3 (2023): 2. Available: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/4257/5304>.
- Satiadji, Amirosa Ria, Anas Pattaray, and Ayu Gardenia Lantang, "Dampak Sosial Budaya Penyelenggaraan Mega Event terhadap Pemajuan Pariwisata Berkelanjutan Desa Wisata di Kawasan" *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora* (AJSH). 4.3 (2024): 1303–1313.
- Tempo, "WSBK Mandalika 2022 Tak Sekadar Balapan, Ikut Promosikan Wisata dan Budaya NTB," 2022. Available: <https://www.tempo.co/hiburan/wsbk-mandalika-2022-tak-sekadar-balapan-ikut-promosikan-wisata-dan-budaya-ntb-256422>.
- Travel, Lombok, "Serunya Berada di Tengah Kerumunan Penggemar MotoGP Mandalika!" 2025, online, Internet, 20 Jul. 2025. , Available: <https://lomboktravel.net/daftar-harga-tiket-motogp-mandalika/>.
- Wulandari, Anissa, and Rafika Arsyad. "Wonderful Indonesia Dalam Pelaksanaan Moto Grand Prix Mandalika Tahun 2022." *Jurnal Hubungan Internasional Peradaban* 2.2 (2023): 91–104.